

NARASI DESKRIPTIF

NAMA: Reby agustiandi

NPM: (301230068)

MK: (EVALUASI PEMBELAJARAN)

DOSPEM: (YASPIN YOLANDA M,PD,SI)



Narasi Deskriptif Nilai Footwork Peserta Didik

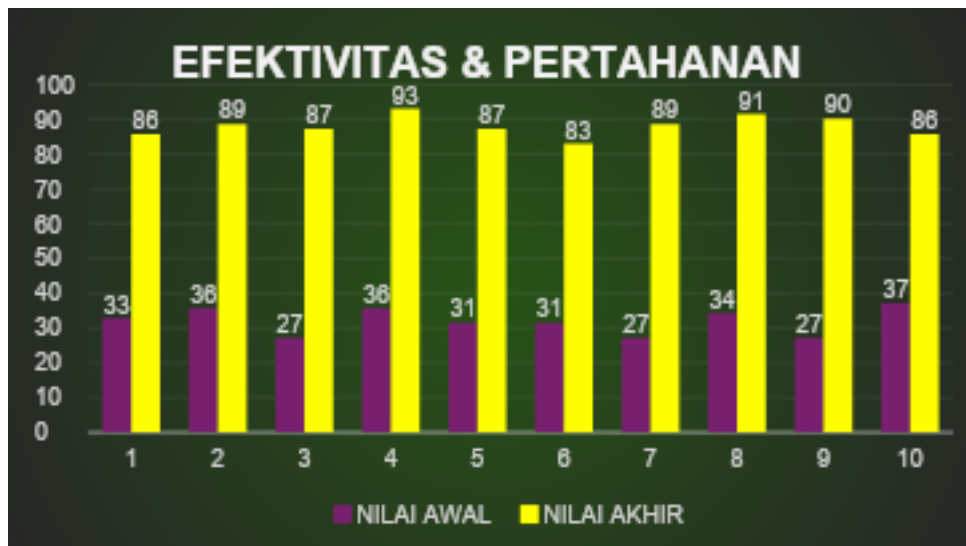
Berdasarkan hasil penilaian footwork pada **10 peserta** penelitian di klub bola basket, diperoleh skor total **7,8**, dengan skor rata-rata **0,78**. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan footwork peserta berada pada kategori **baik**, meskipun masih terdapat variasi kemampuan antar individu.

Secara umum, peserta didik mampu melakukan gerakan dasar footwork seperti **pivot, langkah menyilang, dan perubahan arah** dengan koordinasi tubuh yang cukup baik. Skor tertinggi sebesar **0,9** diperoleh oleh beberapa peserta yang menunjukkan kemampuan stabil dan konsisten dalam menjaga keseimbangan serta kecepatan pergerakan kaki. Sebaliknya, nilai terendah yaitu **0,6** menunjukkan masih adanya peserta yang perlu meningkatkan ketepatan pola langkah dan kontrol pergerakan dalam situasi permainan.

Variasi nilai dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa penguasaan footwork sangat dipengaruhi oleh faktor **kelincahan, koordinasi motorik, dan pengalaman latihan**. Oleh karena itu, program latihan yang lebih terstruktur dan berfokus pada peningkatan

kecepatan kaki, timing, serta teknik pivot yang benar diperlukan untuk meningkatkan kemampuan footwork secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, hasil penilaian menunjukkan bahwa peserta memiliki **dasar footwork yang cukup baik**, namun masih perlu **pendampingan dan evaluasi rutin** agar kemampuan footwork dapat berkembang secara optimal dalam konteks permainan bola basket.



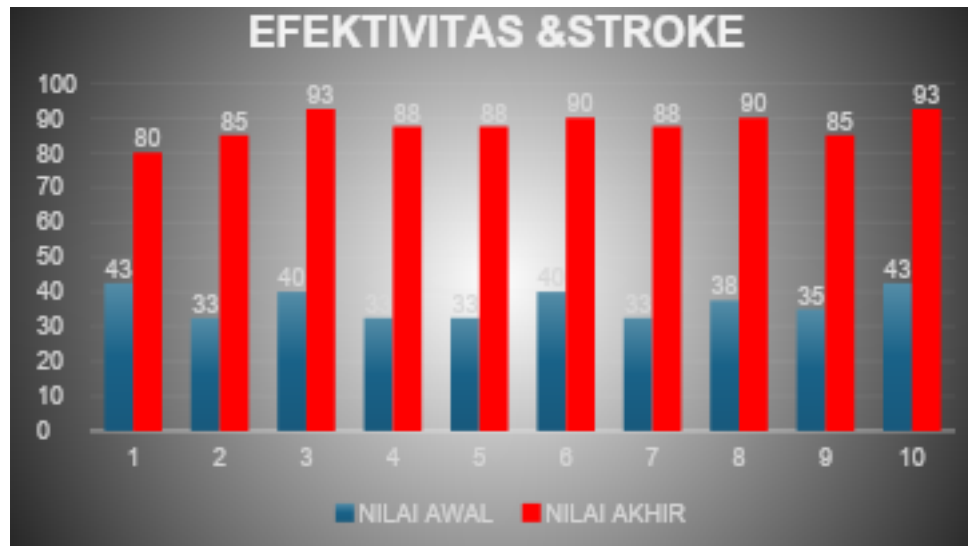
Narasi Deskriptif Nilai Efektivitas dan Pertahanan Peserta Didik

Berdasarkan hasil penilaian kemampuan **efektivitas dan pertahanan** pada 10 peserta penelitian, diperoleh skor total **7,3** dengan rata-rata skor **0,73**. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peserta dalam aspek efektivitas dan pertahanan berada pada kategori **cukup baik**, namun masih memerlukan peningkatan agar mencapai performa optimal dalam situasi permainan.

Secara umum, peserta mampu menunjukkan kemampuan dasar bertahan seperti **stance bertahan, gerakan lateral (slide), menjaga jarak aman, dan kemampuan membaca arah pergerakan lawan**. Peserta yang memperoleh skor tertinggi **0,8** menunjukkan kemampuan yang baik dalam mempertahankan posisi, menjaga fokus, serta melakukan transisi bertahan dengan cepat. Sementara itu, peserta dengan skor terendah **0,6** masih menunjukkan kesulitan dalam menjaga keseimbangan, kecepatan perpindahan langkah, dan konsistensi dalam menahan tekanan lawan.

Variasi skor menggambarkan bahwa efektivitas dan kualitas pertahanan dipengaruhi oleh faktor **kelincahan, stamina, kekuatan kontrol ruang, dan kemampuan pengambilan keputusan yang tepat** selama permainan. Selain itu, peserta dengan jam latihan yang lebih tinggi cenderung memiliki performa bertahan yang lebih stabil.

Dengan hasil rata-rata **0,73**, dapat disimpulkan bahwa kemampuan efektivitas dan pertahanan peserta sudah berkembang dengan cukup baik, namun **program latihan tambahan yang berfokus pada situasi permainan real-time seperti 1-on-1 defense, close out, dan defensive rotation** perlu terus ditingkatkan agar performa bertahan semakin efektif.



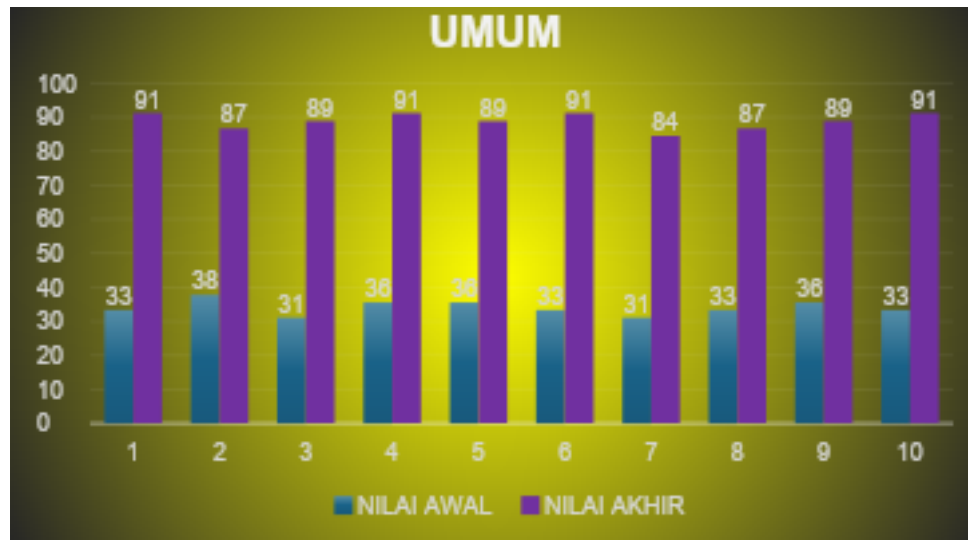
Narasi Deskriptif Nilai Efektivitas dan Stroke Peserta Didik

Berdasarkan hasil penilaian terhadap kemampuan **efektivitas dan stroke** pada 10 peserta dalam kegiatan latihan olahraga, diperoleh skor total **8,1** dengan rata-rata nilai **0,81**. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta berada pada kategori **baik**, dengan sebagian besar peserta menunjukkan tingkat efektivitas pukulan (stroke) yang stabil dan akurat.

Secara umum, peserta sudah mampu menunjukkan kualitas stroke yang baik ditinjau dari **ketepatan arah pukulan, koordinasi gerak tangan dan tubuh, kontrol kekuatan, serta kecepatan respon**. Peserta dengan skor tertinggi **0,9** menunjukkan kemampuan sangat baik dalam menjaga konsistensi pukulan dan melakukan pengambilan keputusan yang cepat saat situasi permainan berubah. Sementara itu, peserta dengan skor terendah **0,7** masih menunjukkan variasi kestabilan terutama dalam aspek kontrol kekuatan dan penguasaan teknik lanjutan.

Hampir seluruh peserta memperoleh skor **0,8**, yang menandakan bahwa mereka sudah mampu menjalankan teknik stroke secara efektif sesuai tuntutan permainan. Hal ini mengindikasikan bahwa program latihan yang diberikan telah berjalan secara optimal dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan peserta.

Kinerja yang baik pada aspek efektivitas dan stroke juga menggambarkan bahwa peserta memiliki **fondasi koordinasi motorik, ketepatan teknik, dan kesiapan fisik yang cukup baik**. Namun, tetap diperlukan pelatihan berkelanjutan dengan variasi **latihan presisi, latihan situasional, dan latihan kombinasi kecepatan serta akurasi** untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas performa.



Narasi Deskriptif Umum

Berdasarkan hasil penilaian terhadap 10 peserta penelitian, diperoleh total nilai **8,3** dengan rata-rata **0,83**. Rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peserta berada pada kategori **baik**, yang menggambarkan bahwa sebagian besar peserta telah menguasai keterampilan yang dinilai secara efektif dan konsisten.

Secara umum, nilai yang diperoleh peserta menunjukkan kestabilan performa dengan rentang skor antara **0,8 hingga 0,9**, dan tidak terdapat nilai di bawah kategori cukup. Peserta dengan nilai tertinggi **0,9** menunjukkan penguasaan teknik yang baik, kemampuan koordinasi gerak tubuh yang optimal, serta keefektifan dalam melakukan tugas keterampilan fisik sesuai komponen yang dinilai. Sementara itu, peserta dengan nilai **0,8** masih memperlihatkan potensi perkembangan terutama dalam aspek konsistensi teknik dan peningkatan kecepatan respons dalam situasi permainan.

Kecenderungan nilai yang relatif merata mengindikasikan bahwa program latihan yang diterapkan telah memberikan dampak positif terhadap kemampuan peserta, khususnya dalam peningkatan keterampilan motorik, ketepatan gerak, dan penerapan teknik dalam konteks permainan. Performa yang stabil juga menunjukkan bahwa peserta memiliki dasar teknik yang sudah cukup kuat dan siap untuk mengikuti pembinaan pada level yang lebih tinggi.

Dengan demikian, hasil penelitian secara umum menggambarkan bahwa kemampuan keterampilan fisik peserta berada pada tingkat baik dan memiliki prospek peningkatan lebih lanjut melalui latihan yang lebih variatif, progresif, dan terfokus pada peningkatan ketahanan teknik serta penyempurnaan koordinasi gerak.